

ABSTRAK

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Keseimbangan Lingkungan dengan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Siswa Kelas Enam MI.Nurul Islam Pongangan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Kata kunci : IPA, metode pemecahan masalah (*problem solving*)

Sebagaimana tercantum pada Kurikulum KTSP Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. (Kurikulum KTSP 2008)

Dari tujuan matapelajaran IPA tersebut tampak bahwa siswa diarahkan untuk menguasai konsep - konsep IPA dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah - masalah yang dihadapinya.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : (a) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi Keseimbangan Lingkungan setelah diterapkannya metode Pemecahan Masalah (*problem solving*) ? (b) Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi Keseimbangan Lingkungan dengan diterapkannya metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)?

Tujuan penelitian tindakan ini adalah : (a) Ingin mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi Keseimbangan Lingkungan setelah diterapkannya metode Pemecahan Masalah (*problem solving*) ? (b) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi Keseimbangan Lingkungan setelah diterapkannya metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan, dan pengamatan, refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas enam tahun pelajaran 2014/2015. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dan hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (65,52 %) ,siklus II (72,52%), siklus III (86,21%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas enam tahun pelajaran 2014/2015, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran IPA.